

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian yang akan diuraikan dalam bab terakhir ini, yaitu mencakup berbagai permasalahan yang telah dianalisis dalam pembahasan yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran tari pada program kesetaraan paket B di PKBM AMANAH Cihaurgeulis Bandung

Dengan memperhatikan betapa pentingnya peran dan fungsi pendidikan Seni Budaya baik pendidikan secara nonformal maupun formal, khususnya pembelajaran seni tari, PKBM AMANAH berupaya untuk terus mengembangkan proses pembelajarannya bagi seluruh peserta didik dengan berpedoman pada ruang lingkup dan cakupan materi yang tertuang dalam kurikulum satuan tingkat kesetaraan yang berlaku.

Materi pembelajaran tari di PKBM AMANAH bersifat teoretis yang disesuaikan dengan tema yaitu tari Nusantara, dengan menggunakan modul yang dibuat dengan kajian dari buku pedoman pembelajaran tari. Proses pembelajaran seni tari ini dibuat dengan menetapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan pengetahuan para peserta didiknya yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan juga diskusi. Metode ini ditujukan untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan menggali pengetahuan pada diri peserta didik secara mandiri dan bekerja sama.

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa proses pembelajaran tari program kesetaraan Paket B di PKBM AMANAH Cihaurgeulis Bandung materi pembelajarannya menggunakan tema yang disesuaikan dengan tema yang telah dibuat secara skenario pembelajarannya. Metode yang digunakan dalam pembelajaran tari ini menggunakan metode ceramah, diskusi, dan penugasan. Adapun media pembelajaran yang digunakan berupa modul sebagai bahan pembelajaran yang didalamnya terdapat materi-materi yang akan diberikan. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kesetaraan merupakan kurikulum yang menjadi landasan dasar yang disusun dan dilaksanakan oleh PKBM AMANAH dengan tujuan untuk meningkatkan kecerdasan dan pengetahuannya tentang pendidikan tari pada khususnya. Evaluasi atau penilaian yang dilakukan terhadap hasil belajar berupa evaluasi bentuk tes tulisan dan lisan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan para peserta didik terhadap pembelajaran tari yang telah dilaksanakan tersebut.

2. Hasil pembelajaran tari pada program kesetaraan paket B di PKBM AMANAH Cihaurgeulis Bandung

penilaian hasil belajar dari proses pembelajaran tari yang dilaksanakan dengan cara penilaian formatif dengan pencapaian tingkat tujuan berupa ranah kognitif. Dengan menggunakan bentuk tes lisan dan tulisan, dimana perolehan hasil belajar dengan bentuk tulisan memperoleh angka persentasi yang disimpulkan dari nilai akhir pembelajaran tari dengan perolehan 60 % atau lebih dari setengah jumlah peserta didik dapat mengetahui tentang pembelajaran tari.

Adapun Faktor Pendukung dan Penghambat dalam pembelajaran tari program paket B di PKBM AMANAH Cihaurgeulis Bandung ini

Faktor pendukung dalam pembelajaran tari program paket B di PKBM AMANAH Cihaurgeulis Bandung ini

a. Tutor

Para peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda sesuai dengan kelebihan dan kekurangan yang mereka miliki. Dengan memasuki pendidikan di non formal ini akan ada perubahan dimana para peserta didik tersebut harus mengikuti aturan yang telah dibuat oleh PKBM tersebut. Tutor memegang peranan penting dalam perkembangan kemampuan dan keterampilan peserta didik dengan memberikan rangsangan yang tepat termasuk rangsangan pemberian motivasi belajar yang membuat para peserta didik semangat mengikuti kegiatan pembelajaran tari. Tutor pun dituntut untuk bersikap sabar dalam menghadapi peserta didik yang memiliki usia dan karakteristik yang berbeda. Sikap tutor yang aktif, ceria dan kreatif serta kreatif dapat memberikan rangsang positif bagi peserta didik.

b. Strategi mengajar

Pembelajaran yang kreatif dan inovatif merupakan langkah baik dalam pembelajaran tari . Menurut N. Sudjana (2000:30) terdapat empat komponen yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, salah satunya adalah Adanya metode dan alat pengajaran untuk menyampaikan bahan pelajaran agar tujuan dapat dicapai.

c. Penataan Ruang

Ketika pembelajaran dimulai, ruangan dibuat senyaman mungkin sehingga para peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik pula. Menurut Munandar (2004:112) bahwa pengaturan ruangan kelas yang terbuka mempunyai struktur yang tidak kaku melainkan luwes dan tidak konvensional.

Faktor penghambat dalam pembelajaran tari program paket B di PKBM LPPK AMANAH Cihaurgeulis Bandung ini

a. Tutor

kurangnya pengetahuan terhadap mata pelajaran yang diberikan karena latar belakang pendidikan yang belum sesuai dengan mata pelajaran yang di berikan kepada para peserta didik.

b. Sarana dan Prasarana

Kurang lengkapnya sarana dan prasarana yang tersedia yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dimana sarana dan prasarana ini merupakan salah satu faktor yang dapat menghambat penunjang akselerasi program paket B di PKBM AMANAH.

c. Penataan Ruang

Meskipun penataan ruangan merupakan faktor pendukung dalam memberikan dalam pembelajaran tari program paket B di PKBM AMANAH Cihaurgeulis Bandung inipun menjadi penghambat dalam kegiatan pembelajaran tari karena waktu yang diperlukan dalam memerapihkan meja cukup lama, walaupun mejanya sangat ringan.

d. Sikap Teman

Teman secara tidak langsung mejadi faktor penghambat dalam kegiatan pembelajaran tari karena terkadang terdapat peserta didik yang tidak ikut disiplin dan mengganggu temannya yang sedang mengikuti kegiatan belajar sehingga peserta didik yang lain pun ikut terganggu karena ada peserta didik yang membuat sesuatu yang mengganggu dan memecahkan konsentrasi belajar.

B. Saran

Di samping kesimpulan yang telah dikemukakan tadi, terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran tari, antara lain:

1. Dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran tari, kelengkapan sumber belajar siswa, seperti buku-buku sumber serta sumber lain dan media bantu belajar perlu dipertimbangkan terlebih dahulu, sehingga pesrta didik tidak akan mengalami kesulitan dalam memperoleh informasinya.
2. Waktu yang sedikit seharusnya dapat dimaksimalkan dalam penyampaian materi pembelajaran, sehingga dalam 1 jam pertemuan para peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan.
3. Dalam kegiatan pembelajaran seni tari di instansi atau lembaga nonformal PKBM LPPK AMANAH khususnya, perlu adanya perhatian dan dukungan serius dari semua pihak, terutama dalam penyediaan fasilitas utama dan fasilitas pendukung pembelajaran.
4. Dalam kegiatan proses pembelajaran sebaiknya tutor dapat memperhatikan materi serta metode agar lebih baik lagi

5. Saran bagi Peneliti, keterbatasan peneliti dalam mengungkapkan aspek-aspek yang diteliti mulai dari proses kegiatan, hasil yang dicapai sampai pada faktor-faktor yang mendukung serta menghambat dalam pembelajaran tari yang menunjang akselerasi WAJAR DIKDAS 9 tahun program kesetaraan Paket B. Perlu kiranya mendapatkan perhatian dari pihak-pihak lain yang kompeten dan ingin mengungkapkan lebih jauh mengenai penelitian ini.

